

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan bisnis di Indonesia bersaing untuk menjadi yang terbaik dan yang paling unggul. Perusahaan publik selalu dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi agar tetap mempunyai keunggulan dan daya saing, selain itu perusahaan juga dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Terkait dengan perolehan laba tersebut perusahaan menetapkan kebijakan yang dapat dialokasikan pada dua komponen yaitu dividen dan laba ditahan. Menurut Anggie Noor Rachmad (2013) Dividen merupakan bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dalam bentuk tunai sedangkan laba ditahan adalah bagian dari laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa yang ditahan oleh perusahaan agar dapat diinvestasikan kembali untuk mengejar pertumbuhan perusahaan dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan pada akhirnya akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. (Kartika Nuringsih 2005).

Menurut Anggie Noor Rachmad (2013), yang meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba, likuiditas, dan inflasi terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba, likuiditas, dan inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan laba, likuiditas, inflasi, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2006:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh *managerial ownership*.

Menurut Brigham dan Houston (2006:26), *managerial ownership* merupakan kumpulan para pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan baik sebagai manajer maupun sebagai dewan komisaris. Manajer mendapat kesempatan untuk terlibat pada kepemilikan saham dengan tujuan untuk menyetarakan dengan pemegang saham. Melalui kebijakan ini manajer diharapkan menghasilkan kinerja yang baik serta mengarahkan dividen pada tingkatan yang rendah. Semakin besar jumlah saham yang dimiliki oleh

manajer dan direksi maka perusahaan cenderung mengalokasikan laba pada laba ditahan dari pada membayar dividen. Apabila perusahaan memiliki laba ditahan yang tinggi maka perusahaan dapat memiliki sumber dana internal yang relatif tinggi sehingga dividen yang dibayarkan oleh perusahaan menjadi rendah (Kartika Nuringsih, 2005). Selain *managerial ownership*, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh pertumbuhan laba.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:214), Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pertumbuhan Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba perusahaan merupakan hasil pengurangan dari laba tahun ke-t dengan laba tahun t-1 dibagi dengan laba tahun t-1. Pertumbuhan laba yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan di masa depan tentang kinerja perusahaan. Prediksi pertumbuhan laba sering digunakan oleh investor, kreditur, perusahaan, dan pemerintah untuk memajukan usahanya. Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan adalah laba sebelum pajak dan bunga (EBIT), sebab perusahaan masih tidak memperhitungkan kebijakan pendanaan. Selain pertumbuhan laba, kebijakan dividen juga dipengaruhi oleh likuiditas.

Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:157) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Kemampuan membayar atas kewajiban jangka pendek sangat tergantung dari alat

pembayaran likuid (cair) yang dimiliki perusahaan. Besar alat pembayaran likuid yang dimiliki perusahaan disebut sebagai daya bayar atau kekuatan bayar suatu perusahaan yang akan menjadikan perusahaan mempunyai kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain likuiditas, nilai perusahaan juga mempengaruhi kebijakan dividen.

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price book value*. *Price book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Taswan (2003). Dalam realitasnya tidak semua perusahaan menginginkan harga saham tinggi (mahal), karena takut tidak laku dijual atau tidak menarik investor untuk membelinya.

Kartika Nuringsih (2005) juga melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, ROA dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasannya variabel kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen, tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti secara komprehensif kemungkinan pengaruh profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba, likuiditas, dengan menggunakan sampel pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subyek penelitian. Maka peneliti mengambil judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2009 – 2013”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba, likuiditas, berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
2. Apakah profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba, likuiditas, berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba, likuiditas, secara simultan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Untuk menguji pengaruh variable profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba, likuiditas, secara parsial terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan terutama dalam kebijakan dividen yang berhubungan dengan nilai perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal dan khususnya keputusan kebijakan dividen itu sendiri terhadap pembayaran dividen kepada para investor.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi investor dan calon investor yang nantinya informasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan maupun dalam menentukan saham yang akan dibeli atau sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang. Serta, menambah literatur mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal kebijakan dividen suatu perusahaan dan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam sistematika penulisan skripsi terdapat beberapa bab, berikut ini merupakan penjelasan isi dari masing-masing bab yang ada pada sistematika penulisan skripsi :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagian besar bab ini akan dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin di capai,

manfaat penelitian yang akan diperoleh dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sebagian besar bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas antara lain pengertian kebijakan dividen, nilai perusahaan, profitabilitas, *managerial ownership*, pertumbuhan laba dan likuiditas. Bab ini juga akan mengemukakan mengenai tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis, model analisis serta kerangka pemikiran skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Sebagian besar bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, identifikasi variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sample dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan di analisis. Analisis data dari hasil penelitian dapat dirinci dengan langkah-langkah yang sistematis yaitu analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan atas penelitian yang dilakukan serta saran berupa implikasi hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya.